

**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR RUPIAH
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2022-2024**

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
pada Program Studi Akuntansi



Oleh :

EKA YULIANA

NPM : 2112020063

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

EKA YULIANA

NPM : 2112020063

Judul :

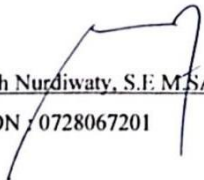
**PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR RUPIAH
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2022- 2024**

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian /Sidang Skripsi Program Study Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal :14 Juli 2025

Dosen Pembimbing 1


Diah Nurdiwaty, S.E M.SA
NIDN : 0728067201

Dosen Pembimbing 2


Andy Kurniawan, M.Ak
NIDN : 0719128604

SKRIPSI OLEH

EKA YULIANA

NPM : 2112020063

**Judul : PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR RUPIAH
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2022- 2024**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI
Kediri
Pada tanggal : 14 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Diah Nurdiwaty, S.E M.SA
2. Penguji I : Sigit Puji Winarko, SE.,S.Pd.,M.Ak
3. Penguji II : Andy Kurniawan, M.Ak

Mengetahui,
Dekan FEB



Dr. Amin Tohari, M.Si
NIDN : 0715078102

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

(B.J Habibie)

Ku persembahkan karya ini untuk :

1. Orang tua yang senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material, serta selalu memberikan do'a yang setiap hari untuk saya sampai hari ini saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi, kasih sayang yang tidak dapat terbalaskan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kelancaran rezeki kepada beliau.
2. adik saya elsa Terimakasih atas dukungan nya sehingga bisa mencapai titik ini.
3. Kepada semua sahabat yang telah memberikan dukungan penuh dan selalu membantu dalam pengerjaan skripsi ini. Terimakasih untuk cindy,yuni dan teman-teman yang lain yang sudah membantu dan mendukung penulis.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Eka Yuliana
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 31 Juli 2002
NPM : 2112020063
Fak : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 14 Juli 2025

Yang menyatakan



Eka Yuliana

2112020063

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia Nya sehingga proposal penelitian dengan judul " Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022- 2024 " ini dapat diselesaikan tepat waktu. Skripsi ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.), pada Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini, penulis mendapatkan banyak dukungan dari berbagai pihak, dan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak., selaku Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Andy Kurniawan , M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan dukungan.
5. Diah Nurdiwati, SE M.SA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan dukungan.
6. Orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberi semangat selama proses penyusunan skripsi.
7. Teman-teman, sahabat, dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.
8. Teruntuk diriku sendiri eka yuliana. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih atas segala kerja keras dan semangat pantang mundur sehingga tidak pernah menyerah untuk dapat berada di titik terendah ini. Terimakasih kamu sangat hebat dan sangat membanggakan.
9. Seseorang yang tidak disebutkan namanya, terimakasih telah menjadi salah satu penyemangat, pendengar keluh kesah dalam penulisan skripsi, dan senantiasa memberikan dukungan dengan tulus untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini dengan tuntas.

Dalam penyusunan skripsi ini, kami telah berupaya semaksimal mungkin untuk menyajikan hasil penelitian pendahuluan yang komprehensif dan relevan. Namun, kami menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan yang perlu mendapatkan masukan dan perbaikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penelitian ini.

Kediri, 14 Juli 2025



Eka Yuliana

2112020063

ABSTRAK

Eka yuliana Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022–2024. Skripsi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: inflasi, suku bunga, nilai tukar, harga saham, perusahaan perbankan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fluktuasi harga saham pada sektor perbankan yang dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi. Harga saham yang tidak stabil menimbulkan ketidakpastian bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Faktor-faktor seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah diduga turut memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan perbankan di Indonesia. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: apakah inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda. Subjek penelitian adalah 39 perusahaan perbankan yang dipilih dengan teknik purposive sampling. Data diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia dan Bursa Efek Indonesia selama periode 2022–2024. Instrumen penelitian berupa data sekunder, yang dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan suku bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan kepada investor agar memperhatikan kondisi suku bunga sebelum mengambil keputusan investasi. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain atau memperluas sektor penelitian agar hasil yang diperoleh semakin komprehensif.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PERSETUJUAN	II
LEMBAR PENGESAHAN	III
LEMBAR PERNYATAAN	IV
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR.....	VII
ABSTRAK	IX
DAFTAR ISI	X
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
BAB I : PENDAHULUAN	1
LATAR BELAKANG MASALAH.	1
a. Latar Belakang Masalah.	1
b. Rumusan Masalah.	9
c. Tujuan Penelitian.	10
d. Manfaat Penelitian.	10
BAB II : LANDASAN TEORI	11
a. Teori dan Penelitian Terdahulu	12
b. Teori Inflasi	16
c. Kerangka berfikir.....	25
d. Hipotesis.	29

BAB III : METODE PENELITIAN.....	30
a. Desain Penelitian.	30
b. Definisi Operasioanal Variabel.	31
c. Tempat dan Jadwal Penelitian	32
d. Populasi dan Sampel.	32
e. Prosedur Penelitian.	36
f. Teknik Pengumpulan Data.	37
g. Teknik Analisis Data	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.	45
a. Analisis statistik Deskriptif.....	45
b. Uji Asumsi Klasik	52
c. Analisis Regresi Linier Berganda	62
d. Uji Hepotesis.	63
e. Pembahasan.	67
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	72
a. Kesimpulan.....	72
b. Saran.	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data harga saham	4
Tabel 3.1 Kriteria Jumlah Sampel.	33
Tabel 3.2 Sampel Penelitian Tabel.	34
Tabel 4.1 Suku Bunga Bank Indonesia Tahun 2022-2024 (%).....	44
Tabel 4.2 Data Inflasi Periode 2022-2024 (dalam %).	46
Tabel 4.3 Data USD/IDR Periode 2022-2024 (dalam Rupiah).....	48
Tabel 4.4 Harga Saham (<i>Closing Price</i>) Perusahaan Perbankan per Desember Tahun 2022–2024.	50
Tabel 4.5 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	51
Tabel 4.6 Data Hasil Outlier.....	56
Tabel 4.7 <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	57
Tabel 4.8 <i>Multikolinearitas</i>	59
Tabel 4.9 Uji Durbin-Watson.	61
Tabel 4.10 Regresi Linear Berganda	62
Tabel 4.11 Uji Parsial (Uji-t).....	63
Tabel 4.12 Uji Simultan (Uji-F).	65
Tabel 4.13 Uji <i>R-Square</i>	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema penelitian antar variabel.....	28
Gambar 3.1	Bagan Alir.....	37
Gambar 4.6	Uji Histogram	52
Gambar 4.7	Uji P Plot	53
Gambar 4.3	Histogram.	56
Gambar 4.3	Normal Pp Pot	56
Gambar 4.4	Uji Heterokedastisitas	58

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Laporan Posisi Keuangan.....	81
2. Lampiran 2 Laporan laba rugi penghasilan komprehensif	92
3. Lampiran 3 Laporan perubahan ekuitas	93
4. Lampiran 4 <i>Output SPSS</i>	95
5. Lampiran 5 data sampel.....	101
6. Berita acara bimbingan.....	108

BAB 1

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Seiring dengan meningkatnya persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi, manajemen perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja guna menarik minat investor. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menyajikan informasi keuangan secara transparan kepada pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan berperan penting dalam memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan, yang menjadi dasar bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Keterbukaan informasi keuangan yang akurat dan sesuai standar akuntansi dapat meningkatkan kepercayaan investor. Salah satu alternatif investasi yang dapat dilakukan adalah penerbitan surat berharga di pasar modal (R. Puspita, 2020). Bursa efek memegang peranan krusial dalam struktur ekonomi suatu negara. Fungsinya bukan hanya sebagai kanal bagi entitas bisnis untuk memperoleh modal, tetapi juga sebagai wadah bagi para pemodal untuk menanamkan dananya (Dewi & Suwarno, 2022).

Institusi perbankan memegang peran sentral dalam sistem ekonomi global sebagai entitas keuangan yang krusial. Keberadaannya vital dalam memfasilitasi berbagai aktivitas ekonomi di seluruh dunia. Untuk memperlancar pertumbuhan dari segi keuangan, diperlukan kinerja yang baik untuk setiap bank agar pertumbuhan ekonomi dalam sisi perbankan memberikan pengaruh perekonomian nasional. Tidak mungkin untuk mengisolasi peran perbankan dari semua kegiatan ekonomi untuk memenuhi semua kebutuhan keuangan masyarakat, perbankan telah berkembang menjadi mitra bank berfungsi sebagai lokasi untuk sejumlah operasi keuangan, termasuk keamanan uang, investasi, pengiriman uang, pembayaran, dan penagihan. (Silvia Veronika dkk, 2024). Secara umum

bank merupakan lembaga yang berfungsi untuk menghimpun dana dan menyalurkan kembali kepada masyarakat (Fayaupon, 2021)

Di Indonesia sebagai negara berkembang, peranan dan kontribusi bank umum sangatlah esensial dan strategis dalam menopang perekonomian. Institusi perbankan ini tidak sekadar berperan dalam melancarkan sistem pembayaran dan menunjang efektivitas kebijakan moneter, tetapi juga menjadi entitas finansial vital yang amat diperlukan untuk pembangunan ekonomi. Dengan menyalurkan pinjaman, bank umum turut mempercepat laju pertumbuhan ekonomi di tingkat nasional. Sektor perbankan, yang memiliki korelasi erat dengan tingkat suku bunga, nilai tukar rupiah, dan inflasi, juga menjadi daya tarik signifikan bagi para investor untuk mengalokasikan modal mereka. Penanaman modal ini dapat dilakukan melalui kegiatan simpanan atau dengan membeli kepemilikan saham yang diterbitkan oleh bank-bank tersebut, dengan ekspektasi meraih keuntungan.(Silaban, 2018)

Sektor perbankan di Indonesia mencatatkan pertumbuhan yang signifikan menurut laporan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), total aset perbankan nasional pada Juli 2024 tercatat mencapai Rp12.012,4 triliun. Angka ini menunjukkan kenaikan sebesar 8,91% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, yaitu Rp11.030,03 triliun(finansial.bisnis.com).

Performa finansial suatu entitas dapat dievaluasi melalui berbagai metode analisis yang berfungsi untuk mengukur seberapa jauh perusahaan telah melaksanakan kegiatan operasionalnya sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola keuangan yang tepat dan akurat (Virna et al., 2024)

Aktivitas investasi melibatkan investor dalam menghadapi risiko dan ketidakpastian, maka dari itu investor memerlukan pemahaman yang kuat tentang berbagai aspek makro ekonomi. Dalam konteks penanaman modal berupa surat berharga ekuitas, evaluasi atas saham menjadi krusial (Nurdiwaty, 2016). Sebelum menetapkan pilihan investasi, para pemodal perlu melakukan kajian mendalam dan seleksi terhadap saham-saham yang diperkirakan mampu memberikan tingkat imbal hasil optimal atas dana yang

mereka tanamkan. Dalam kegiatan analisis dan memilih saham, para investor memerlukan informasi-informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan. Harga saham termasuk hal yang penting dalam melakukan evaluasi kinerja perusahaan ketika berinvestasi. Jika investor ingin mengambil keputusan investasi yang menguntungkan, Penting bagi seseorang untuk menelaah data yang berkaitan, termasuk informasi seputar elemen ekonomi makro yang berpotensi memengaruhi performa saham. Perubahan kondisi makroekonomi yang tidak stabil dan dinamis sangat memengaruhi pasar modal, terutama harga saham. Oleh karena itu, informasi mengenai kondisi makroekonomi menjadi penting untuk membantu investor dalam mengelola dampaknya terhadap keputusan investasi. (Silalahi et al., 2024)

Nilai tukar saham adalah nilai kepemilikan modal yang ditentukan oleh dinamika permintaan dan penawaran di pasar modal (Sinaga & Munthe, 2023). Harga ini juga menjadi cerminan dari keseluruhan valuasi suatu perusahaan. Harga saham cenderung naik jika semakin banyak investor yang membelinya. Di sisi lain, harga saham biasanya turun jika semakin banyak investor yang menjualnya.(Silalahi et al., 2024). Salah satu motif utama investor menempatkan modal di pasar modal adalah ekspektasi terhadap tingkat pengembalian yang menguntungkan. Pada hakikatnya, sasaran primer para investor dalam mengakuisisi saham adalah untuk meraih dividen dan keuntungan dari disparitas harga jual yang lebih tinggi. Entitas bisnis yang mampu membukukan profitabilitas yang terus meningkat cenderung memperbesar nilai keuntungan bagi investor, suatu kondisi yang terefleksi melalui peningkatan valuasi saham perusahaan terkait. (Saragih, 2020).

Untuk mengetahui perkembangan harga saham perusahaan perbankan dalam periode penelitian, peneliti menggunakan data harga penutupan saham (*closing price*) dari empat bank besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu Bank Central Asia (BBCA), Bank Rakyat Indonesia (BBRI), Bank Negara Indonesia (BBNI), dan Bank Mandiri (BMRI). Pemilihan keempat emiten ini didasarkan pada kapitalisasi pasar yang besar serta representatif

sebagai perwakilan sektor perbankan nasional. Harga saham diambil berdasarkan harga penutupan perdagangan tanggal 30 Desember setiap tahunnya, mulai tahun 2022 hingga 2024. Data harga saham disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 harga saham

No.	Tahun	BBCA	BBRI	BBNI	BMRI
1	2022	Rp.8850	Rp.4940	Rp.9225	Rp.9925
2	2023	Rp.9400	Rp.5725	Rp.5375	Rp.6050
3	2024	Rp.9675	Rp.4080	Rp.4350	Rp.5700

Sumber: Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id)

Berdasarkan data harga penutupan saham (*closing price*) dari empat bank besar yaitu BBCA, BBRI, BBNI, dan BMRI pada tahun 2022 hingga 2024, terlihat adanya fluktuasi harga saham yang mencerminkan ketidakstabilan pasar. Saham BBCA mengalami peningkatan setiap tahun, yaitu dari Rp8.850 pada tahun 2022 menjadi Rp9.400 pada tahun 2023, dan kembali naik menjadi Rp9.675 pada tahun 2024. Saham BBRI menunjukkan kenaikan dari Rp4.940 pada tahun 2022 menjadi Rp5.725 pada tahun 2023, namun mengalami penurunan cukup tajam menjadi Rp4.080 pada tahun 2024. Saham BBNI mengalami penurunan signifikan dari Rp9.225 pada tahun 2022 menjadi Rp5.375 pada tahun 2023, dan terus turun menjadi Rp4.350 pada tahun 2024. Sementara itu, saham BMRI juga mengalami tren penurunan, dari Rp9.925 pada tahun 2022 menjadi Rp 6.050 pada tahun 2023, dan turun kembali menjadi Rp5.700 pada tahun 2024. Kondisi ini menunjukkan bahwa harga saham perusahaan perbankan tidak bergerak secara stabil dan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal, khususnya kondisi makroekonomi. Fluktuasi harga saham ini menandakan adanya ketidakpastian pasar yang dapat berdampak pada keputusan investasi. Oleh karena itu, penting untuk meneliti lebih lanjut pengaruh variabel makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap harga saham sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Inflasi merupakan indikator yang

penting bagi seorang individu untuk menilai apakah investasi merupakan pilihan yang bijak atau tidak. tingkat inflasi yang tinggi sering kali mencerminkan kondisi perekonomian yang memburuk. Ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran, di mana permintaan melebihi penawaran, menyebabkan harga barang cenderung mengalami kenaikan. Tingginya angka inflasi memiliki dampak negatif ganda: mengikis kekuatan beli masyarakat dan mengurangi penghasilan aktual bagi para penanam modal. Fenomena inflasi ini merupakan salah satu pendorong utama yang memengaruhi performa bursa saham. Kecenderungan peningkatan inflasi umumnya akan memicu kenaikan biaya operasional bagi perusahaan, yang pada akhirnya menekan margin laba. Akibatnya, harga saham perusahaan di pasar modal cenderung mengalami penurunan. (Moorcy et al., 2021). Perubahan pada harga saham salah satunya dipengaruhi oleh tingkat inflasi. Kenaikan tingkat inflasi umumnya berkorelasi dengan penurunan valuasi saham perusahaan. Situasi ini timbul akibat kondisi ekonomi di mana terjadi peningkatan signifikan dalam permintaan terhadap produk atau layanan, namun tidak diimbangi dengan peningkatan penawaran, sehingga mendorong kenaikan harga secara terus-menerus. (Sella & Ardini, 2022).

Riset yang dilakukan oleh Amanberga dan Abdi (2022) mengungkap bahwa inflasi menunjukkan korelasi positif, namun tidak substansial, terhadap harga saham perusahaan properti yang terdaftar di bursa. Ini menandakan bahwa selama kurun waktu 2018 hingga 2021, fluktuasi tingkat inflasi belum cukup signifikan untuk memengaruhi pertimbangan investor dalam mengakuisisi saham. Inflasi yang rendah dan stabil pada periode tersebut dinilai tidak berdampak besar terhadap profitabilitas perusahaan. Namun, karena sektor properti memiliki karakteristik yang berbeda dengan perbankan, maka perlu dilakukan pengujian lebih lanjut apakah hubungan ini juga berlaku dalam sektor perbankan di Indonesia.

Indikator selanjutnya yang menjadi pertimbangan apakah akan melakukan investasi atau tidak adalah Suku Bunga merupakan salah satu variabel kunci dalam perekonomian yang memiliki dampak luas dan

signifikan. Oleh karena itu, suku bunga perlu diperhatikan secara seksama oleh berbagai

pihak, termasuk pemerintah, bank sentral, investor, dan pelaku bisnis. Dampak luas dari suku bunga mencakup berbagai aspek, seperti investasi, konsumsi, tabungan, dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Suku bunga yang sangat tinggi dapat berdampak signifikan terhadap arus kas perusahaan dan biaya modal. Ini menunjukkan pentingnya pemahaman dan pengelolaan suku bunga dengan baik dalam konteks operasional perusahaan. Suku bunga yang tinggi dapat meningkatkan biaya pinjaman secara signifikan, sehingga menghasilkan beban bunga yang lebih besar yang dapat mengurangi aliran kas yang tersedia untuk kegiatan operasional, investasi, dan ekspansi. Suku bunga memiliki beberapa fungsi penting dalam ekonomi, salah satunya adalah mendorong individu yang memiliki surplus dana untuk mempertimbangkan berinvestasi. Tingkat suku bunga yang kompetitif memberikan insentif bagi individu dan entitas bisnis untuk mengalokasikan dana mereka ke dalam investasi yang berpotensi memberikan imbal hasil lebih tinggi dibandingkan dengan suku bunga yang diterima dari simpanan atau instrumen keuangan yang lebih aman (Achmadi, 2023).

Hal ini sejalan dengan temuan beberapa studi sebelumnya (T. Wulandari, 2022) menemukan bahwa Tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia menunjukkan dampak negatif yang signifikan terhadap imbal hasil saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX30. Ini menyiratkan bahwa kenaikan suku bunga cenderung berhubungan dengan penurunan keuntungan yang diperoleh dari investasi saham di perusahaan-perusahaan tersebut. Kenaikan suku bunga menyebabkan investor cenderung memilih deposito dibanding saham. Hal serupa juga ditemukan oleh (Amanberga & Abdi, 2022) Peningkatan suku bunga memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap harga saham di sektor properti. Hal ini disebabkan oleh naiknya biaya pinjaman, yang pada gilirannya mengurangi profitabilitas perusahaan-perusahaan di bidang tersebut. Oleh karena itu,

penting untuk menguji kembali pengaruh suku bunga dalam konteks sektor perbankan dengan periode data terbaru..

Kurs valuta asing adalah representasi nilai relatif antara mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. (Gugun, 2025). Oleh karena itu, nilai tukar rupiah mengacu pada perbandingan nilai mata uang Indonesia (Rupiah) terhadap mata uang negara lain (Ananda & Santoso, 2022). Dalam konteks penelitian ini, mata uang asing yang dimaksud adalah Dolar Amerika Serikat (USD).. Nilai tukar suatu mata uang merupakan hasil interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar valuta asing bagi pelaku pasar modal Indonesia, Memahami pergerakan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing adalah krusial. Biaya transaksi saham dan surat berharga di pasar modal sangat dipengaruhi oleh fluktuasi kurs, yang berpotensi signifikan. Volatilitas nilai tukar rupiah dapat mengikis keyakinan investor asing terhadap stabilitas ekonomi Indonesia. Kondisi ini berdampak buruk pada perdagangan saham, karena investor asing cenderung menarik investasinya dari pasar modal, memicu arus keluar modal (capital outflow) dan penurunan harga saham. Akibatnya, tingkat pengembalian yang diterima investor juga akan berkurang. Depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS akan menaikkan biaya impor bagi perusahaan, yang kemudian menekan laba dan dividen yang dapat dibagikan kepada pemegang saham. Situasi ini mengurangi ketertarikan investor untuk berinvestasi. Penurunan laba perusahaan selanjutnya akan diikuti oleh penurunan harga dan pengembalian saham. Maka dari itu, nilai tukar mata uang menjadi salah satu penanda utama yang diperhatikan investor dalam mengambil keputusan investasi di pasar saham. .(Ananda & Santoso, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Anzelia, 2021) mengindikasikan adanya korelasi positif dan signifikan antara kurs mata uang dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini berarti, saat nilai tukar rupiah menguat, pertumbuhan ekonomi juga cenderung meningkat. Meskipun penelitian tersebut menggunakan Produk Domestik Bruto sebagai variabel yang bergantung, temuan ini tetap relevan karena nilai tukar merupakan elemen

vital yang memengaruhi aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Dengan demikian, krusial untuk melakukan investigasi lanjutan mengenai dampak nilai tukar terhadap harga saham, terutama dalam konteks sektor perbankan. Sementara itu, (Dwijayanti, 2021) telah meneliti dampak kurs terhadap harga saham bank selama pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham (Dwijayanti, 2021).

Penelitian ini menunjukkan sebuah inovasi yang mencolok dibandingkan dengan studi-studi sebelumnya. Studi yang dilakukan oleh (Rahmayanti & Farida, 2022) mengkaji dampak tingkat suku bunga, inflasi, dan kurs rupiah terhadap harga saham di perusahaan-perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, cakupan penelitian tersebut terbatas pada subsektor tertentu dan belum menyeluruh untuk semua entitas perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sementara itu (Ginting, 2016) menganalisis pengaruh suku bunga dan nilai tukar terhadap harga saham pada subsektor perbankan di Bursa Efek Indonesia, dengan rentang waktu antara tahun 2011 hingga 2015.. Periode tersebut tergolong cukup lama dan belum mencerminkan kondisi ekonomi terkini, di mana dalam beberapa tahun terakhir terjadi berbagai perubahan signifikan seperti pandemi COVID-19, pemulihan ekonomi, serta dinamika suku bunga global yang dapat memengaruhi pergerakan harga saham. Riset yang dilakukan oleh Jasela dan Suhardi (2022) mengkaji dampak inflasi, nilai tukar mata uang, serta tingkat suku bunga acuan (BI Rate) terhadap harga saham pada entitas perbankan yang termasuk dalam indeks LQ45 sepanjang periode 2016–2021. Studi tersebut memiliki cakupan yang terbatas pada perusahaan-perusahaan besar dalam indeks LQ45. Berbeda dari penelitian sebelumnya, studi ini menggunakan rentang waktu yang lebih mutakhir, yaitu tahun 2022–2024, dan melibatkan seluruh perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, riset ini diharapkan dapat menyajikan temuan yang lebih relevan dan menyeluruh mengenai pengaruh variabel

makroekonomi terhadap pergerakan harga saham sektor perbankan di Indonesia saat ini

Sebagai alternatif solusi dalam menjawab permasalahan yang diangkat pada penelitian ini, penelitian ini menawarkan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan akademik mengenai hubungan antara variabel makroekonomi, yaitu inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham, khususnya pada perusahaan perbankan di Indonesia. Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengujian ulang teori pasar efisien dan teori-teori keuangan lainnya dengan menggunakan data terbaru periode 2022–2024. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor dalam membuat keputusan investasi yang lebih tepat dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro. Penelitian ini juga memiliki potensi untuk berperan sebagai masukan bagi pihak manajemen perusahaan perbankan dalam merespons perubahan ekonomi, serta bagi regulator seperti OJK dan Bank Indonesia dalam menyusun kebijakan yang mendukung stabilitas pasar modal. Untuk memperoleh data empiris yang akurat dan relevan, Riset ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan kategori studi asosiatif kausal. Teknik analisis yang diterapkan adalah regresi linear berganda, dengan tujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar dampak inflasi, suku bunga, dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham, baik secara individual maupun secara bersamaan.

Berdasarkan beberapa permasalahan yang disampaikan pada alinea diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukanya penelitian dengan judul **PENGARUH INFLASI, SUKU BUNGA, DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2022-2024 .**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang diuraikan, maka penulis membuat rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Inflasi Berpengaruh signifikan secara parsial Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024?
2. Apakah Suku Bunga Berpengaruh signifikan secara parsial Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024?
3. Apakah Nilai Tukar Berpengaruh signifikan secara parsial Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024?
4. Apakah Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah Berpengaruh signifikan secara Simultan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui secara parsial pengaruh inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024
2. Untuk Mengetahui secara parsial pengaruh inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024
3. Untuk Mengetahui secara parsial pengaruh suku bunga terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024

4. Untuk Mengetahui secara parsial pengaruh nilai tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024
5. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh inflasi, Suku Bunga, Nilai tukar rupiah terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Bagi entitas bisnis, riset ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga dalam merancang strategi korporasi yang lebih jitu. Dengan memahami elemen-elemen yang memengaruhi valuasi saham, korporasi dapat mengambil tindakan yang sesuai untuk memperbaiki kinerja dan menarik atensi investor.

b. Bagi Investor

Bagi para investor, temuan studi ini diharapkan dapat menyajikan data esensial yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan penanaman modal. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana tingkat inflasi, suku bunga, dan fluktuasi nilai tukar memengaruhi harga saham, investor akan memiliki dasar yang lebih kuat untuk melakukan alokasi dana secara lebih cermat dan terinformasi.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Penulis

Studi ini diharapkan dapat memperluas pemahaman penulis mengenai dampak elemen makroekonomi, seperti laju inflasi, tingkat suku bunga, dan kurs mata uang, terhadap valuasi saham. Selain itu, riset ini juga bertujuan untuk memperdalam pengertian mengenai kompleksitas pasar modal.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Untuk institusi pendidikan tinggi, temuan riset ini dapat menjadi acuan berharga dan kontribusi signifikan bagi kemajuan ilmu akuntansi dan keuangan. Selain itu, diharapkan dapat memperkaya khazanah studi akademis dalam area investasi dan pasar modal di lingkungan kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, N. (2023). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 116–126. <https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/akuntansi/index>
- Alwi, H. H., & Nirawati, L. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia, dan Nilai Tukar Rupiah (USD/IDR) terhadap Indeks Saham Bisnis-27 di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 620–635. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1242>
- Amanberga, A., & Abdi, M. (2022). Pengaruh Inflasi, Kurs, dan Suku Bunga terhadap Harga Saham Perusahaan Properti Periode 2018-2021. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 964–970. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20559>
- Ananda, W. C., & Santoso, A. B. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Return Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2018-2020). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 7(2), 726. <https://doi.org/10.33087/jmas.v7i2.559>
- Anggelia B. Nursalim, Paulina V. Rate, & Dedy N. Baramuli. (2021). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ratio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Periode 2015-2018. *Jurnal EMBA*, 9(4), 559–571.
- Anzelia, N. P. (2021). 12949-37402-1-Pb. 10, 88–100.
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Santoso, A. (2020). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurja*, 5(1), 33–49. <https://doi.org/10.35968/jbau.v5i1.377>
- Atmadja, A. S. (2014). Alfred A. Knopf. *International Journal of the Book*, 12(2), 35–42. <https://doi.org/10.18848/1447-9516/cgp/v11i02/37016>
- Darmawan, D. (2018). *Pengantar Teori Ekonomi Makro*.
- Desiyanti, R. (2024). *Manajemen Perbankan*.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS DAN DER TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 472–482. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.77>
- Dewi Sartika, U., Siddik, S., & Choiriyah, C. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 75. <https://doi.org/10.32502/jimn.v8i2.1821>

- Dwijayanti, N. M. A. (2021). Pengaruh Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perbankan Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 17(1), 86–93. <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK>
- Fayaupon, M. I. A. (2021). Analisis Pengaruh ROA, NPL dan BI Rate Terhadap Penyaluran Kredit di Industri Perbankan Periode Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4970686>
- ghozali, imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 25*. Semarang: Universitas Dipenogoro.
- Ginting, D. (2016). (Studi Pada Sub-Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Adminisrasi Bisnis*, 35(2), 77–85. <https://media.neliti.com/media/publications/87012-ID-pengaruh-tingkat-suku-bunga-nilai-tukar.pdf>
- Gugun. (2025). *Analisis Teori Paritas Daya Beli Bahan Pokok (Studi Kasus Pada Pengaruh Dampak Nilai Tukar , Kebijakan Moneter ,*. 14(01), 67–73.
- Jogiyanto, H. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 11*. Yogyakarta: BPFE.
- Khanza, J. (2014) *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 3(2).
- Kurniawan, A. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(1), 1–16.
- Maronrong, R. M., & Nugrhoho, K. (2019). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Otomotif Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012- 2017. *Jurnal STEI Ekonomi*, 26(02), 277–295. <https://doi.org/10.36406/jemi.v26i02.38>
- Mayasari, F., & Mahinshapuri, Y. F. (2022). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *JEB17 : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(02), 119–132. <https://doi.org/10.30996/jeb17.v7i02.7362>
- Melyani, C. A., Nurtsabita, A., Shafa, G. Z., & Widodo, E. (2021). Peramalan Inflasi Di Indonesia Menggunakan Metode Autoregressive Moving Average (Arma). *Journal of Mathematics Education and Science*, 4(2), 67–74. <https://doi.org/10.32665/james.v4i2.231>
- Moorcy, N. H., Alwi, M., & Yusuf, T. (2021). Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Geo Ekonomi*, 12(2503–4790), 67–78.

- Natalia, N. (2022). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Sukubunga. *Energies*, 6(1), 1–8. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>
- Nurdiwaty, D. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Price Earning Ratio Saham-Saham Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2011. *Jurnal NUSAMBA*, 1(1), 30–40.
- Pattiruhu, J. R. (2020). Nilai Tukar Suku Bunga terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(2), vi+85 Halaman.
- Purwoko, G. D. (2024). Pengaruh Inflasi , Suku Bunga dan Nilai Tukar terhadap Return Saham pada Sub-sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023. 4(2).
- Puspita, M. D., & Aji, T. S. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar, Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Indeks Kompas100 Periode Januari 2012-Desember 2017. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 333–341.
- Puspita, R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Penentu Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi*, 1–76.
- Rahmayanti, A., & Farida, S. N. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(5), 1321–1333. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i5.1126>
- Risman, A. (2022). *Kurs Mata Uang Dan Nilai Perusahaan*.
- Rompas, W. F. I. (2021). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Permintaan Kredit Pada Perbankan Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(2), 204–215.
- Sandiawati, F., & Hidayati, A. N. (2023). Pengaruh Npm, Roa, Der Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode 2018 – 2021. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 10(2), 52–66. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v10i2.4161>
- Saragih, M. T. (2020). Pengaruh Inflasi Dan Nilai Tukar (Kurs) Terhadap Harga Saham Di Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

- Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.
- Sella, V. P., & Ardini, L. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(8), 1–17.
- Silaban, R. P. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, dan Suku Bunga Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *263 Kindai*, 16, 262–275.
- Silalahi1), E., Simanihuruk2), E., & Donalson Silalahi3). (2024). 1) , 2) , 3). 3(2).
- Silvia Veronika dkk. (2024). *SUKARNO BENGKULU DALAM PENGGUNAAN BSI MOBILE*. 7(November).
- Sinaga, I. S., & Munthe, K. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *KUKIMA : Kumpulan Karya Ilmiah Manajemen*, 2(2), 208–220. <https://doi.org/10.54367/kukima.v2i2.3131>
- Sitanggang, H. M. (2023). *Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021*. 1–2.
- Sugianto, W., Muslim, F., & Putra, I. (2024). *JOTE Volume 5 Nomor 4 Tahun 2024 Halaman 23-33 JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research & Learning in Faculty of Education Analisis Penilaian Suku Bunga (BI-7DRR) terhadap Harga Saham Bank Rakyat Indonesia (BRI) Persero Periode Tahun 2019-2022*. 5, 23–33.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi Kedua). ALFABETA.
- Suparmono. (2018). *Pengantar Ekonomi Makro*.
- Sutrisno, Dambe, D. N., Cakranegara, P. A., Anwar, M. A., & Siddiqa, H. (2023). Literature Review: Analisis Pengaruh Inflasi Dan Leverage Terhadap Return Saham Di Perusahaan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 154–161. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Taufik, D. A. (2021). *ANALISIS PENGARUH JUMLAH UANG BEREDAR , SUKU BUNGA , DAN NILAI TUKAR TERHADAP TINGKAT INFLASI*. 10, 372–386.

- Tokoro, M. S., & Hasanah, M. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food dan Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *JUMABIS (Jurnal Manajemen Dan Bisnis)*, 5(1), 20–36. <https://doi.org/10.55264/jumabis.v5i1.72>
- Tumbelaka, F. P. M., Pardita, D. P. Y., & Aryawan, I. G. (2023). Pengaruh Kurs, Inflasi, Dan Pertumbuhan Pdb Terhadap Harga Saham Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan*, 7(1), 27–34. <https://doi.org/10.22225/wicaksana.7.1.2023.27-34>
- Virna, M. I., Maulana, Z., Tajul, 'Ula, & Andrini, R. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Bank BNI Dan Bank Muamalat Sebelum. *JAAMTER (Jurnal Audit, Akuntansi, Manajemen Terintegrasi)*, 2(2), 493–508.
- Widoatmojo. (2015). “*Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio.*”
- Wirren Chang, Agnes Doraresta Khatarina Tokan, Dewi, Gladys Christiani, Mardiana Ng, Serina, & Wisnu Yuwono. (2023). Analisa Kebijakan Pemerintah Indonesia Terhadap Ancaman Kerja Pasca Inflasi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata Dan Perhotelan*, 2(1), 476–482. <https://doi.org/10.55606/jempper.v2i1.1057>
- Wismantara, S. Y., & Darmayanti, N (2017). Pengaruh Nilai Tukar, Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Indkes Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(8), 4391–4421.
- Wulandari, A. I., & Badjra, I. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(9), 5722. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p18>
- Wulandari, T. (2022). Analisis Pengaruh Varian dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham Studi pada perusahaan IDX30 BEI. *Mbia*, 20(3), 235–247. <https://doi.org/10.33557/mbia.v20i3.1512>